

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) termasuk salah satu kegiatan utama dalam pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Praktek Kerja Lapang merupakan kegiatan keikutsertaan dalam serangkaian kegiatan yang telah berlangsung di tempat kerja selama 480 jam untuk jenjang Pendidikan Program Diploma IV Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PKL ini adalah kegiatan pengaplikasian teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan dibandingkan dengan kegiatan praktek langsung di lapangan, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman akan dunia kerja yang dimana kedisiplinan, rasa tanggung jawab dan ketelitian sangat diperlukan di dalamnya. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk menambah wawasan yang terkait dengan hal-hal manajemen agroindustri, salah satu perusahaan agroindustri yang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapang.

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Pusat Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera yang terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. P4S Bintang Tani Sejahtera adalah tempat produksi pupuk organik, disini ada dua macam jenis pupuk yang diproduksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera yaitu pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Secara definitif berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (PERMENTAN) No.2/pert/HK.060/2/2006 yang dimaksud dengan pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah (Firmansyah, 2011).

Nurhidayati dkk (2008) mengatakan bahwa pupuk organik merupakan pupuk yang sebagian besar bahan-bahan pengolahannya menggunakan bahan organik atau limbah dari kotoran ternak maupun tumbuh-tumbuhan yang berfungsi sebagai penyuplai unsur hara tanah sehingga dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan

biologi tanah menjadi lebih baik. P4S Bintang Tani Sejahtera sebisa mungkin memanfaatkan dan mengolah limbah hasil peternakan dan pertanian agar tidak mencemari lingkungan dan memiliki manfaat bagi masyarakat. Produk unggulan yang di produksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera salah satunya yaitu Pupuk Organik Padat Curah (POPC) dan Pupuk Organik Padat Granul (POPG). Kedua produk pupuk organik padat tersebut merupakan produk unggulan yang cukup di minati oleh petani, pupuk padat yang di produksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera menggunakan bahan utama kotoran sapi. P4S Bintang Tani Sejahtera juga sering melakukan sosialisasi dengan perwakilan petani Bondowoso yang diwakilkan oleh beberapa orang dari setiap kecamatan di seluruh Kabupaten Bondowoso terhadap produk pupuk organik yang di produksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera.

Manajemen Pengemasan, kata manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *management* yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Mary Parker Follet, misalnya, mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. (Wibowo & Sampurno, 2009). Manajemen pengemasan dilakukan agar pengemasan pupuk organik padat dapat berjalan sebaik mungkin dengan mengatur sistem model POAC (*Planing, Organizing, Actuating, dan Controlling*) sebelum dilakukannya proses pengemasan agar dalam setiap tahapan yang akan dilakukan dapat mengetahui permasalahan dan kendala yang akan terjadi serta mengetahui tujuan dan manfaat proses pengemasan. Tujuan dari proses pengemasan tidak lain adalah agar memudahkan karyawan melakukan pendistribusian kepada konsumen, juga tidak mungkin jika pada saat pendistribusian kemasan yang digunakan tidak memadai ataupun tidak cukup untuk kapasitas jumlah pembelian pupuk organik padat maka dilakukanlah proses pengemasan dengan menggunakan karung beras dengan berat 40 kg. Manfaat proses pengemasan yaitu, yang pertama adalah memudahkan para karyawan mengemas pupuk organik padat yang siap dikemas sehingga tidak menumpuk di dalam gudang, kedua jika ada konsumen yang membeli pupuk organik padat pengemasan dapat langsung dilakukan sehingga tidak menunda peminat konsumen namun di P4S pupuk yang sudah dikemas selalu disiapkan

terlebih dahulu dan ditumpuk hingga beberapa susun sehingga memudahkan para konsumen untuk membeli dan membawanya.

Manajemen pengemasan pupuk organik padat terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum melakukan proses pengemasan yaitu: menyiapkan plastik sebagai media pelapis dalam, karung sebagai media luar, mesin penjahit, serta sekop dan serok sebagai alat untuk mengambil pupuk yang siap dikemas. Pada tahapan yang dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi sehingga memperlambat proses pengemasan, yaitu permasalahan yang terjadi disebabkan oleh karung yang mudah lepas jahitannya sehingga mengakibatkan berat pupuk tidak sesuai.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL)
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dipraktekkan di lapangan dan diperoleh pada saat perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Mampu memahami dan menjelaskan proses pengemasan pupuk organik padat curah di P4S Bintang Tani Sejahtera.
2. Mampu mengidentifikasi masalah terkait kecacatan produk pada proses pengemasan pupuk organik padat curah di P4S Bintang Tani Sejahtera.
3. Mampu memberikan solusi terkait kecacatan produk pada proses produksi dan pengemasan pupuk organik padat curah di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi solusi logis terhadap masalah yang dikerjakan.
4. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal 08 Agustus 2022 s/d 13 Oktober 2022. Aktivitas praktek kerja lapang bertempat di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera yang terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. Kegiatan praktek kerja lapang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Waktu Kegiatan Praktek Kerja Lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera

Waktu	Kegiatan
Senin – Minggu	
07.00 – 07.30	Pengarahan PKL
07.30 – 12.00	Praktek Kerja Lapang
12.00 – 13.00	Isoma
13.00 – 16.00	Praktek Kerja Lapang
Sabtu dan Minggu	
19.00 – 21.00	Diskusi Bersama Mahasiswa Magang, Pelajar Magang dan Bapak Buharto

Sumber: P4S Bintang Tani Sejahtera

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Praktek Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi langsung dalam proses pengemasan pupuk organik padat curah dengan pembimbing lapang.

2. Wawancara

Mahasiswa mengadakan wawancara tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang.

3. Observasi

Mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk melaksanakan laporan praktek kerja lapang

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto mengenai kegiatan tahap proses pengemasan yang dilakukan pada saat pelaksanaan Magang.

5. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip catatan yang ada di perusahaan.